

## MODUL PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Nama Sekolah : SMP Kageng Giri  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/ II  
Materi/Topik/Tema : Teks Puisi Rakyat  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Dasar

KD Pengetahuan	KD Keterampilan
3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).
2. Peserta didik dapat menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam jenis puisi rakyat (pantun, gurindam, syair).

### C. Materi

#### 1. Pengertian puisi rakyat

Puisi menurut KBBI adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Sedangkan Puisi rakyat merupakan sastra rakyat yang sudah tertentu bentuknya, biasanya terjadi dari beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, ada yang berdasarkan panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama.

#### 2. Jenis-jenis puisi rakyat

##### a. Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu kirindam berarti “mulamula” atau “perumpamaan”. Gurindam sarat nilai agama dan moral. Tak dimungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan. Seperti apakah gurindam sebenarnya? Gurindam adalah puisi lama (Melayu) yang sangat penting sebagai warisan budaya

##### 1) Ciri-ciri Gurindam

- a) terdiri atas dua baris dalam se bait
- b) tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
- c) tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya
- d) merupakan satu kesatuan yang utuh.
- e) baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian

- f) baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua)
- g) isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara

2) Contoh Gurindam

Sebelum berbicara pikir dahulu  
Agar tak melukai hati temanmu

kalaupun berbicara semaumu  
tentulah banyak orang yang membencimu

b. Pantun

Pantun adalah puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama di berbagai bahasa di Nusantara, tonton (bahasa Tagalog), tuntun (bahasa Jawa), pantun (bahasa Toba) yang memiliki arti kurang lebih sama, yaitu sesuatu ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesantunan. Pantun tersebar hampir diseluruh Indonesia. Fungsi pantun di semua daerah (Melayu, Sunda, Jawa, atau daerah lainnya) sama, yaitu untuk mendidik sambil menghibur

1) Ciri-ciri Pantun

- a) Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
- b) Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- c) Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- d) Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- e) Baris ketiga dan keempat merupakan *isi*.

2) Contoh Pantun

Burung merpati burung dara  
Terbang menuju angkasa luas  
Hati siapa takkan gembira Karena  
aku telah naik kelas.

Asam kandis asam gelugur  
Ketiga asam si riang-riang Menangis  
mayat di pintu kubur  
Teringat badan tidak sembahyang.

c. Syair

Syair adalah salah satu puisi lama. Syair berasal dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersama dengan masuknya Islam ke Indonesia. Kata atau istilah syair berasal dari bahasa arab yaitu syi'ir atau syu'ur yang berarti "perasaan yang menyadari", kemudian kata syu'ur berkembang menjadi syi'ru yang berarti puisi dalam pengetahuan umum.

Dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya, antara lain: Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Dagang, dan Syair Sidang Fakir.

1) Ciri-ciri Syair

- a) Setiap bait terdiri dari empat baris.
- b) Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
- c) Bersajak a-a-a-a.

- d) Semua baris adalah isi.
- e) Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

2) Contoh Syair

Saya berbakti kepada orang tua bukan sekedar balas jasa  
Saya berbakti kepada orang tua untuk ke surga  
Saya kembali pulang bukan sekedar nostalgia  
Saya kembali pulang untuk ke surge

#### **D. Aktivitas Pembelajaran 1.**

##### **Pendahuluan (10 menit)**

- a) Melakukan pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- b) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- c) Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi teks puisi rakyat.
- d) Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

##### **2. Kegiatan Inti (70 Menit)**

- a) Kegiatan Literasi: Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks puisi rakyat dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.
- b) Critical Thinking: Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi teks puisi rakyat.
- c) Collaboration: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai teks puisi rakyat
- d) Communication: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
- e) Creativity: Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait teks puisi rakyat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

##### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a) Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- b) Peserta didik dan guru menarik simpulan dari hasil kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik.
- d) Menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.

- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- f) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

**E. Penilaian**

- 1. Sikap : Lembar Pengamatan
- 2. Pengetahuan : Lembar Kerja Peserta Didik
- 3. Keterampilan : Kinerja, Lembar Observasi, dan Diskusi